

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Aktivitas jasmani pada dasarnya merupakan kebutuhan setiap manusia di dalam kehidupannya agar kondisi fisik dan kesehatannya tetap terjaga dengan baik. Akan tetapi, di masa sekarang ini menuntut manusia akan lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bekerja. Dengan kondisi yang demikian olahraga menjadi sesuatu yang jarang dilakukan. Padahal olahraga sangat dibutuhkan untuk menjaga kesehatan karena kebutuhan akan kesehatan menjadi suatu hal yang sangat penting dan berharga dalam kehidupan manusia. Esensi dari kegiatan olahraga adalah aktivitas bermain yang dilombakan dan dipertandingkan. Olahraga tidak membedakan jenis kelamin, usia, suku, ras, agama, dan golongan. Siapapun diperbolehkan melakukan aktifitas olahraga, asal tidak membahayakan bagi dirinya maupun orang lain. Oleh karena itu dalam olahraga siapapun boleh melakukan dan berpartisipasi melakukan olahraga dengan berbagai peraturan yang dimodifikasi.

Olahraga merupakan kegiatan jasmani yang berbentuk perlombaan atau pertandingan untuk memperoleh prestasi yang tinggi dalam kehidupan manusia. Kegiatan olahraga ini bisa dijadikan untuk menjaga stamina tubuh dan juga bisa dijadikan untuk meraih prestasi. Saat ini banyak pemuda pemudi Indonesia yang menjadikan olahraga sebagai cita-cita untuk meraih prestasi demi masa depan mereka, misalnya saja adalah olahraga futsal. Pada zaman sekarang ini banyak sekali orang yang menggemari olahraga futsal baik disemua kalangan laki-laki ataupun wanita.

Futsal sendiri merupakan olahraga bola besar (sepabola) yang dimodifikasikan baik ukuran lapangan dan jumlah pemainnya. yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang elatif kecil hamper tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan.

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan.

Menurut Hawindri (2016: 15) ada 5 (lima) teknik dasar yaitu teknik dasar mengumpan (*passing*), teknik dasar menahan bola (*control*), teknik dasar mengumpan lambung (*chipping*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*), teknik dasar menembak bola (*shooting*). Kelima Teknik dasar futsal tersebut harus dikuasai oleh setiap pemain futsal. Pemain dalam olah raga permainan futsal dituntut dapat melakukan teknik dasar dengan tepat dan cepat di bawah tekanan ritme permainan.

Penguasaan teknik dasar menurut sangat penting dilakukan sehingga dapat melahirkan pemain-pemain yang berkualitas. Pelatihan dalam rangka pembibitan sejak dini merupakan usaha untuk melahirkan pemain-pemain yang berkualitas dan profesional. Pada setiak teknik yang diajarkan harus diikuti dengan program latihan yang berkelanjutan agar teknik tersebut dapat dikuasai oleh setiap pemain dan berubah menjadi sebuah keterampilan. Keterampilan yang dimaksudkan

adalah kemampuan menggunakan teknik permainan yang dapat digunakan dalam setiap kondisi atau keadaan saat bertanding di lapangan.

Hasil pengamatan peneliti pada pemain tim futsal POMNAS Jambi belum memberikan hasil terbaik dalam pertandingan sebelumnya, penguasaan teknik dasar yang kurang baik khususnya *passing* dan *shooting*, karena *passing* dan *shooting* merupakan teknik yang harus dikuasai agar pemain dapat memperoleh hasil pertandingan dengan baik, pada penelitian ini peneliti ingin melihat secara langsung *passing* dan *shooting* yang dimiliki oleh pemain, dengan diketahuinya keterampilan yang dimiliki maka pelatih dapat memberikan suatu latihan khusus dimana teknik dasar *passing* dan *shooting* yang belum baik dimiliki pemain.

Melihat uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian penelitian dengan judul: “Keterampilan teknik dasar *passing* dan *shooting* atlet futsal putri POMNAS Jambi”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas dalam penelitian ini dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tim futsal Putri POMNAS Jambi belum memberikan hasil terbaik dalam pertandingan sebelumnya, penguasaan teknik dasar *passing* dan *shooting* kurang baik,
2. Teknik dasar *passing* dan *shooting* yang dimiliki oleh pemain Tim futsal Putri POMNAS Jambi belum dikuasai pemain dengan baik,

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini hanya membahas masalah ketepatan tendangan penalti dalam futsal. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut dengan pembahasan menjadi lebih fokus serta mempertimbangkan segala keterbatasan peneliti, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada analisis keterampilan teknik dasar bermain futsal putri Kota Jambi yang terdiri dari mengumpan (*passing*) dan teknik dasar menembak bola (*shooting*).

1.4 Rumusan Masalah

Atas dasar pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah yang dapat diambil adalah “Bagaimana keterampilan teknik dasar *passing* dan *shooting* atlet futsal putri POMNAS Jambi?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan teknik dasar *passing* dan *shooting* atlet futsal putri POMNAS Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

- a. Bagi pelatih
 1. Sebagai data untuk melakukan evaluasi atau tambahan program latihan khususnya teknik dasar
 2. Dapat dijadikan gambaran atau bahan sebagai pemberian latihan tentang pemilihan latihan teknik dasar.

b. Bagi pemain

1. Hasil penelitian diharapkan dapat berguna dalam meningkatkan keterampilan dasar sehingga dapat menambah prestasi olahraga futsal putri di Kota Jambi.

c. Bagi peneliti

1. Dapat menambahkan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar.
2. Dapat dijadikan referensi tambahan dalam penelitian tentang keterampilan teknik dasar